

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PENYULUHAN PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA MASYARAKAT

Utilization Of Social Media In Counseling The Prevention Of Covid-19 Transmission In The Community

Liza Novitasari Wijaya

Program Studi S1 Keperawatan, Stikes Madani Yogyakarta, Yogyakarta, 55792, Indonesia

Email : lizawijaya@stikesmadani.ac.id Hp : 085244171317

Abstrak

Wabah covid-19 menjadi pandemi global yang menyerang lebih dari 200 negara termasuk Indonesia. Melonjaknya angka kasus covid-19 membuat pemerintah kembali memberlakukan pembatasan berskala dan beberapa protokol kesehatan. Namun walau begitu banyak faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat berhubungan dengan kesehatan. Salah satunya adalah kurangnya informasi dan edukasi yang benar dalam merubah perilaku berisiko. Media sosial Instagram menjadi salah satu media edukasi dan penyampaian informasi yang dapat diakses dengan mudah dan memiliki fitur yang beragam. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pengetahuan dalam pencegahan penularan covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan pencegahan penularan covid-19 dengan menampilkan video infografis. Hasil kegiatan ini dapat menggambarkan pemanfaatan media sosial dalam penyampaian edukasi yang efektif dan efisien dan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan penularan covid-19.

Kata Kunci : Instagram, media sosial, protokol kesehatan, covid-19

Abstract

COVID-19 has become a global pandemic that has hit more than 200 countries, including Indonesia. The soaring number of COVID-19 cases has forced the government to re-impose large-scale restrictions and several health protocols. However, there are many factors that influence people's behavior related to health. One of them is the lack of correct information and education in changing risky behavior. Social media of instagram is one of the educational media and information delivery that can be accessed easily and has various features. This community service activity aims to provide knowledge in preventing the transmission of COVID-19 by implementing health protocols. The method used in this activity is counseling on the prevention of Covid-19 transmission by displaying infographic videos. The results of this activity can illustrate use of social media in delivery of effective and efficient education and is expected to increase public knowledge in preventing the transmission of COVID-19.

Keywords : Instagram, Social Media, health protocol, COVID-19

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 menjadi masalah yang sedang melanda lebih dari 200 negara di dunia. Infeksi SARCOV-2 ini merupakan penyakit menular yang menyerang pernapasan mulai dari gejala ringan sampai berat dan menjadi semakin memburuk bagi seseorang yang memiliki penyakit comorbid seperti diabetes,

kardiovaskular, penyakit pernapasan kronis dan kanker ((Setiati & Azwar, 2020))

Tercatat pada maret 2020 ada 719.758 kasus di dunia dengan konfirmasi jumlah kematian mencapai 33.673. Indonesia telah mengalami gelombang kedua dengan data covid-19 per juli 2021 sebanyak 3 juta kasus

terkonfirmasi dengan jumlah kematian sebanyak 84.766 (covid19.go.id)

Melonjaknya angka kasus covid-19 membuat pemerintah Kembali memberlakukan pembatasan berskala dan beberapa protokol kesehatan lainnya diantaranya menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menutup hidung dan mulut ketika batuk dan bersin, serta membatasi aktivitas di luar rumah. Selain itu pemerintah juga mengkampanyekan vaksin secara merata untuk menekan angka kasus (Setiati & Azwar, 2020)

Kesadaran masyarakat untuk yang berhubungan dengan perilaku meningkatkan status kesehatan individu adalah unsur utama untuk mengurangi risiko terhindar dari covid-19, namun walau begitu banyak faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat berhubungan dengan kesehatan. Salah satunya adalah kurangnya informasi dan edukasi yang benar dalam merubah perilaku berisiko (Almuttaqi, 2020)

Sosialisasi dan promosi kesehatan tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat dan langkah-langkah pencegahan covid-19 menjadi perhatian berbagai kalangan. Namun dengan berlakunya pembatasan sosial menjadikan interaksi semakin berkurang. Kurangnya interaksi ini memunculkan ide-ide baru untuk beralih menggunakan internet (Widarini, 2019)

Berdasarkan laporan Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia mengenai survei Penetrasi dan perilaku pengguna internet Indonesia pada tahun 2017,

pengguna internet berdasarkan jenis kelamin 48,57% perempuan dan 51,43 % adalah laki-laki. Sedangkan menurut *We Are Social* pengguna aktif *platform* media sosial di Indonesia, salah satunya pengguna Instagram sebanyak 38% dan merupakan empat besar media sosial yang digunakan di Indonesia setelah Youtube, Facebook dan WhatsApp (Widarini, 2019)

Instagram merupakan sebuah aplikasi media sosial berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial termasuk Instagram sendiri. Tidak kurang dari 45 juta orang Indonesia menggunakan instagram secara aktif, serta tercatat sebagai pembuat konten *instagram story* terbanyak di dunia. Jumlah ini meningkat dibandingkan jumlah pengguna aktif di awal tahun 2016 hanya 22 juta. Indonesia menjadi komunitas Instagram terbesar di Asia Pasifik, serta salah satu pasar terbesar di dunia dari total 700 juta pengguna aktif setiap bulan (F. Ayulia. Sari et al., 2019)

Beberapa promosi kesehatan menggunakan media sosial Instagram telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Ayudia tentang promosi kesehatan “Sadari” menggunakan Instagram pada mahasiswa non kesehatan menunjukkan bahwa Instagram memiliki kegunaan atau manfaat yang baik bagi responden untuk mencari informasi. (F. Ayulia. Sari et al., 2019; Wahyudi, 2021)

Komunikasi dengan media sosial dalam hal ini menjadi strategi promosi kesehatan

yang efektif digunakan selama pembatasan sosial dan aktivitas masyarakat. Media sosial Instagram menjadi salah satu media edukasi dan penyampaian informasi yang dapat diakses dengan mudah dan terhubung dengan banyak orang dengan cepat dan mudah (Sampurno et al., 2020)

Dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan masyarakat dibekali pengetahuan tentang menerapkan protokol kesehatan sehingga masyarakat mampu mencegah penularan covid-19.

METODE

Metode dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaksanaan penyuluhan pencegahan dan penularan Covid-19 dengan pemanfaatan media sosial IGTV dilaksanakan dalam rangka memberikan pemahaman pada masyarakat secara luas dengan kemudahan akses tanpa menimbulkan kerumunan. Kegiatan ini dilaksanakan bersama mahasiswa STIKes Madani Yogyakarta dengan menampilkan beberapa video peragaan dari mahasiswa maupun video animasi infografis berdurasi 1 menit.

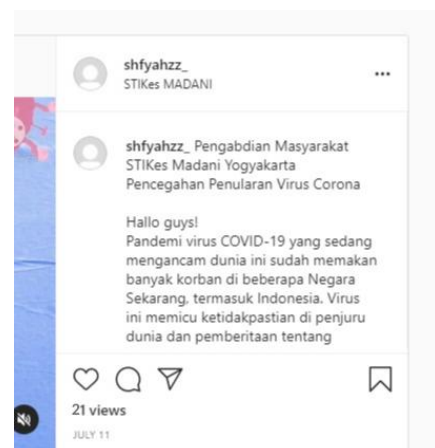
Penggunaan IGTV dalam kegiatan Interaksi dan evaluasi dilakukan melalui fitur kolom komentar yang tersedia. Masyarakat pengguna Instagram dapat memberikan respon terhadap video penyuluhan serta menyebarkannya ke *platform* media sosial lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan Juli 2021. Kegiatan ini dilakukan dengan pemanfaatan media sosial Instagram dan mendapatkan respon yang baik dari sesama pengguna.

Keunggulan kegiatan yang dilakukan dengan pemanfaatan media sosial Instagram adalah :

1. Kemudahan dalam akses informasi
2. Tidak menimbulkan kerumunan yang berisiko dalam penularan Covid-19
3. Tersedianya berbagai fitur diantaranya berbagi foto, video dan IGTV
4. Tampilan visual yang menarik



Gambar 1. Salah satu isi konten penyuluhan melalui Instagram

Perilaku merupakan tindakan seseorang yang berkaitan dengan dirinya sendiri maupun orang lain. Perubahan perilaku masyarakat yang diharapkan pada protokol kesehatan pencegahan covid-19 yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan menggunakan sabun, menutup hidung dan mulut ketika batuk dan bersin dan menghindari kerumunan. (F. Ayulia. Sari et al., 2019)

Program ini dilaksanakan untuk memberikan kesadaran betapa pentingnya mematuhi protokol kesehatan selama serangan kedua Covid-19. Pola hidup bersih dan sehat seperti mencuci tangan dan etika batuk yang benar sebenarnya sudah diimbau sejak lama, namun kebiasaan ini baru benar - benar diterapkan sejak pandemi Covid-19 terjadi.

Sebagai calon tenaga kesehatan, mahasiswa juga perlu dilatih dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat terkait isu kesehatan. Sehingga dengan adanya program pengabdian masyarakat ini Dosen bersama dengan mahasiswa menyelaraskan luaran dari proses pembelajaran mata kuliah menjadi kegiatan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Materi yang disampaikan dalam video infografis adalah mencuci tangan 6 langkah dengan menggunakan sabun. Penelitian oleh Singh et al (2020) dalam Sari Dewi (2021) menyatakan bahwa mencuci tangan dengan sabun dan air lebih praktis dan efektif dibandingkan menggunakan sanitizer pada tangan yang berminyak dan kotor (D. P. Sari et al., 2021)

Materi selanjutnya adalah penggunaan masker. Penggunaan masker efektif dalam mengurangi jumlah penularan virus Covid-19. Efektivitas masker memiliki standar yang berbeda-beda tergantung dari jenis bahan dan jumlah lapisannya (D. P. Sari et al., 2021)

Selain mencuci tangan dan memakai masker, etika batuk dan bersin juga perlu diperhatikan. Ketika batuk dan bersin

sebaiknya menggunakan bahu untuk menghalau penyebaran di udara (Kustin & Isnawati, 2021)

Menjaga jarak 2 meter dan menghindari kerumunan juga menjadi protokol penting yang harus dipatuhi sehingga meminimalisir penularan virus. Dengan diberlakukan kebijakan ini diharapkan masyarakat bersama-sama menekan penularan Covid-19.

Pada fitur komentar terdapat beberapa respon dari para pengguna Intagram yang memberikan apresiasi dan berterima kasih atas informasi yang telah diberikan. Hingga pantauan terakhir terdapat 10 pengguna yang memberikan respon melalui fitur komentar dan telah ditonton lebih dari 30 pengguna pada beberapa konten penyuluhan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dalam memperluas akses informasi mengenai pencegahan penularan Covid-19, STIKes Madani Yogyakarta berinovasi dengan menggunakan media sosial Instagram sebagai salah satu mediana dimana penggunaan media Instagram dinilai efektif karena mendapat kemudahan akses bagi masyarakat luas dan mencegah risiko kerumunan.

Saran

Beberapa kekurangan terkait terkendalanya jaringan sinyal harus diatasi dengan penguatan sinyal provider yang mendukung. Selain itu penggunaan tampilan konten juga harus disesuaikan dengan target sasaran masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada STIKes Madani Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas finansial sehingga kegiatan ini dapat diselesaikan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Almuttaqi, A. I. (2020). Kekacauan Respons terhadap COVID-19 di Indonesia. *The Habibie Center Insights*, 1(13), 1–7.
- Kustin, & Isnawati, N. (2021). Pencegahan Coronavirus Melalui Pola Makan Dan Pola Hidup Sehat Pada Mahasiswa Stikes dr . Soebandi Jember. *Jurnal Abdimas Madani*, 3(2), 36–42.
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 7(5).
- Sari, D. P., Rahayu, A., Mukti, A. W., & Suwarso, L. M. I. (2021). *4307-17074-1-Pb*. 5(3), 828–835.
- Sari, F. Ayulia., Sari, N. P., & Nabila. (2019). Health Promotion Breast Self Examination (BSE) Using Instagram in Non Medical Student of Andalas University. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(3), 253–263.
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). *COVID-19 and Indonesia*. 52(1), 84–89.
- Wahyudi, D. T. (2021). *Peran Media Promosi Kesehatan Terhadap Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa Keperawatan*. 10(2), 277–281.
- Widarini, D. A. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Dan Nutrisi Untuk Perempuan. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17(1), 92–101.
- <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
(Diakses pada tanggal 9 juli 2021)